

Peran Jasa Keagenan Dalam Menunjang Pelayanan Kapal Pada PT. Jalur Niaga Nusantara Cabang Inobonto.

Alfred Saputra^{1*}, Frisca Mareyta Pongoh², Putu Deny Darmawan³,
Hadi Setiawan⁴, Azhar A. Ansar⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara, Indonesia

alfredsaputra44@gmail.com¹, mareytafrisca@gmail.com², Deny.op60@gmail.com³,
hdsetiawan15@gmail.com⁴, azharariansyahansar@gmail.com⁵

Alamat: Jl. Trans Sulawesi KM. 80, Desa Tawaang Timur, Kec. Tenga, Kab. Minahasa Selatan,
Sulawesi Utara

*Korespondensi penulis: alfredsaputra44@email.com

Abstract. *This study examines the effectiveness and efficiency of ship agency services in handling the arrival and departure processes manually at the port. Ship agency services play a crucial role in ensuring the smooth operation of ports, particularly in terms of administration and coordination among various parties involved. The continued use of manual methods presents significant challenges, including human errors, delays in processes, and a lack of transparency in the flow of information. The research adopts a qualitative approach through in-depth interviews and observations, as well as documentation with ship agents, port officers, and other relevant parties. The findings indicate that although manual methods are still reliable in some aspects, there is an urgent need for modernization and digitalization of the ship agency system. The study also reveals that the use of digital technology could enhance data accuracy, speed up processes, and improve transparency and communication among stakeholders. In this context, the research explores various technological solutions that could be implemented, such as mobile applications and integrated port management systems. It is hoped that this study will provide new insights for policymakers and stakeholders in the port sector regarding the importance of digital transformation in ship agency services. The implications of this research include improved operational efficiency, reduced operational costs, and increased customer satisfaction through faster and more accurate services.*

Keywords: *ship agency, ship arrivals, ship departures, port*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji efektivitas dan efisiensi Layanan agen kapal dalam menangani proses kedatangan dan keberangkatan kapal secara manual di pelabuhan. Jasa keagenan kapal memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran operasional pelabuhan, terutama dalam hal administrasi dan koordinasi berbagai pihak terkait. Dengan masih digunakannya metode manual, terdapat tantangan signifikan yang dihadapi, termasuk kesalahan manusia, keterlambatan proses, dan kurangnya transparansi dalam alur informasi. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan cara melakukan wawancara mendalam dan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap agen kapal, petugas pelabuhan, dan pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun metode manual masih dapat diandalkan dalam beberapa aspek, terdapat kebutuhan mendesak untuk modernisasi dan digitalisasi sistem keagenan kapal. Temuan juga mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat proses, dan meningkatkan transparansi serta komunikasi antar pihak terkait. Dalam konteks ini, penelitian ini juga mengeksplorasi berbagai solusi teknologi yang dapat diterapkan, seperti penggunaan aplikasi mobile dan sistem manajemen pelabuhan terintegrasi. Penelitian diharapkan hal ini dapat memberikan wawasan baru bagi pembuat kebijakan dan pihak terkait di sektor pelabuhan mengenai pentingnya transformasi digital dalam jasa keagenan kapal. Implikasi dari penelitian ini juga mencakup peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih cepat dan akurat.

Kata kunci: keagenan kapal, kedatangan kapal, keberangkatan kapal, pelabuhan

1. LATAR BELAKANG

Industri maritim sangat penting dalam perdagangan internasional, dengan kapal-kapal yang mengangkut kargo menjadi tulang punggung perdagangan global. Agen pelayaran memiliki peran krusial dalam memastikan kelancaran operasi kapal di pelabuhan, termasuk koordinasi dokumen, pemuatan kargo, dan pemeliharaan teknis kapal. Efisiensi dan kecepatan layanan mereka menjadi kunci dalam menjaga arus barang global. Dalam menghadapi tantangan regulasi dan dinamika pasar, peran agen pelayaran semakin vital untuk keberhasilan operasi maritim dan perdagangan internasional. Penelitian ini berfokus pada “Peran Jasa Keagenan Kapal Dalam Menunjang Pelayanan Di PT. Jalur Niaga Nusantara Cabang Inobonto”.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Keagenan Kapal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 65 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Keagenan Kapal, Usaha keagenan kapal merujuk kepada aktivitas bisnis yang melibatkan penanganan urusan kapal perusahaan angkutan laut asing maupun kapal perusahaan angkutan laut nasional saat berada di wilayah Indonesia.

Jenis-Jenis Keagenan Kapal.

Kapal memilih agen perwakilan di pelabuhan untuk menangani kebutuhan seperti air bersih, bahan bakar, izin sandar, dan bongkar muat. Ada tiga jenis agen perkapalan:

- 1) Agen Umum: Agen internasional yang menunjuk perusahaan nasional di Indonesia untuk melayani kapal-kapalnya. Agen ini harus memiliki status sebagai perusahaan pelayaran Indonesia dengan kapal berbendera Indonesia.
- 2) Sub Agen: Agen lokal yang ditunjuk oleh agen umum untuk melayani kebutuhan kapal di Indonesia atas nama agen internasional.
- 3) Agen Cabang: Cabang resmi agen umum di pelabuhan tertentu, bertugas melayani kapal-kapal agen umum yang bersandar di pelabuhan tersebut.

Pengertian Perusahaan Pelayaran.

Perusahaan Pelayaran, atau *Rederij*, adalah entitas bisnis yang mengelola kapal dan beroperasi dalam sektor logistik laut. Menurut Aldean Moch Rafli (2022), perusahaan pelayaran berperan penting dalam pengiriman barang antar pulau di

Indonesia, terutama karena karakteristik negara kepulauan. Transportasi laut yang efisien dari perusahaan pelayaran ini mendukung kelancaran logistik dan pengiriman barang, memberikan dampak positif bagi masyarakat di seluruh Nusantara.

Pengelompokan Perusahaan Pelayaran.

- 1) Sektor pelayaran terbagi dalam dua kategori utama:

Pelayaran niaga adalah kegiatan pengangkutan barang dan penumpang melalui laut yang bersifat komersial, bertujuan untuk menghasilkan keuntungan melalui perdagangan dan jasa transportasi. Sebaliknya, pelayaran bukan niaga mencakup kegiatan non-komersial seperti pelayaran dinas pos, penjagaan pantai, dan pelayaran militer, yang lebih berfokus pada pelayanan publik, keamanan, dan pertahanan negara tanpa tujuan utama untuk menghasilkan profit.

- 2) Berdasarkan operasional, perusahaan pelayaran dibagi menjadi:

Pelayaran dalam negeri adalah pengangkutan antar pelabuhan di Indonesia, sedangkan pelayaran luar negeri melibatkan pengangkutan barang ke dan dari pelabuhan internasional.

- 3) Berdasarkan rutenya, terdapat:

Pelayaran tetap (*liner service*) adalah operasi yang berlangsung secara teratur dengan rute dan tarif tetap. Sebaliknya, pelayaran tidak tetap (*tramper service*) beroperasi secara fleksibel tanpa rute dan tarif tetap, di mana kapal dapat berlayar ke mana saja sesuai permintaan.

Dokumen Kapal

Dokumen kapal adalah bukti tertulis yang wajib dimiliki semua kapal yang beroperasi di dalam dan luar perairan Indonesia. Dokumen ini penting untuk menjamin keselamatan pelayaran, keamanan awak dan muatan, serta kepatuhan hukum. Dokumen kapal berfungsi sebagai alat komunikasi tertulis, seperti pemberitahuan, pernyataan, permintaan, atau laporan, dan harus mematuhi peraturan pelabuhan tempat kapal beroperasi, antara lain: Sertifikat Kebangsaan Kapal *Certification Of Classification Tonnage Certificate*, *International Load Line Certificate*, *Certificate of Classification*, *Certificate of Cargo Safety Construction*, Sertifikat Keselamatan Radio Kapal, *Certificate of Safety Equipment for Cargo Ships*, *Certificate of International Oil Pollution Prevention*, *Certificate of International Air Pollution Prevention*, *Certificate of*

International Sewage Pollution Prevention, Certificate of Crew Competency, Certificate of Ship Sanitation Exemption, Certificate of Fire Extinguis dan Certificate of Liferaft

Selain dokumen-dokumen yang telah disebutkan di atas, terdapat beberapa dokumen lainnya: Daftar Kru, Daftar Persediaan, Daftar Gudang Berikat, Daftar Persediaan Meja, Daftar Persediaan Mesin, Daftar Umum, Daftar Barang Bawaan Kru, Informasi Umum / Rincian Kapal, Memo Perjalanan, Sertifikat Vaksinasi Internasional, dan Laporan Kondisi.

Kedatangan dan Keberangkatan kapal

Menurut Lis Lesmini et al. (2022), kedatangan kapal melibatkan penyelesaian semua dokumen kapal, muatan, dan awak sebelum memasuki pelabuhan, dengan persetujuan syahbandar. Keberangkatan kapal diawasi oleh syahbandar untuk memastikan kapal, awak, dan muatan memenuhi standar keselamatan dan keamanan sebelum izin berlayar diberikan.

Menurut PM 154 Tahun 2015, *Clearance-in* (Kedatangan) adalah surat persetujuan dari syahbandar yang memastikan kapal memenuhi semua persyaratan untuk memasuki pelabuhan. *Clearance-out* (Keberangkatan) adalah dokumen yang dikeluarkan oleh syahbandar yang memastikan kapal siap berlayar meninggalkan pelabuhan sesuai standar teknis dan administratif.

Peran Pelabuhan.

Menurut Agus Santosa (2019), Syahbandar adalah pejabat tertinggi di pelabuhan dengan kewenangan luas sesuai UU Nomor 17 Tahun 2008. Tugasnya mencakup pengawasan kelaikan kapal, keselamatan, keamanan, dan ketertiban pelabuhan. Syahbandar juga bertanggung jawab atas operasi alih muat, lalu lintas kapal, kegiatan *bawah* air, bongkar muat barang berbahaya, pengisian bahan bakar, pengerukan, reklamasi, pembangunan fasilitas, pemanduan, dan penundaan kapal. Ia juga menerapkan dan menegakkan hukum angkutan perairan serta mendukung pencarian dan penyelamatan di pelabuhan. Tugas administratif termasuk memeriksa dokumen kapal, menerbitkan persetujuan, dan memeriksa kecelakaan kapal.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif, sebagaimana dijelaskan oleh Dr. Sri Rochani Mulyani (2021). Metode ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan objek penelitian secara mendetail tanpa manipulasi data.

Penelitian dilakukan di PT Jalur Niaga Nusantara Cabang Inobonto, Sulawesi Utara, selama 6 bulan dari 21 Juli 2023 hingga 16 Januari 2024. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung terhadap proses kedatangan dan keberangkatan kapal, diperoleh proses penanganan clearance secara manual, penulis menyadari bahwa keakuratan dan pemahaman dokumen sangatlah penting. Komunikasi yang efektif dengan pihak berwenang mempercepat proses tersebut, namun kurangnya teknologi memperlambat proses tersebut. Koordinasi tim memastikan bahwa dokumentasi tepat waktu dan akurat, serta memberikan wawasan mendalam mengenai kompleksitas dan pentingnya peran agen pelayaran. dan dokumentasi yang melibatkan pengumpulan gambar serta dokumen relevan. Dan selanjutnya yaitu wawancara pada salah satu Staff Operasional untuk mengumpulkan informasi terkait dokumen clearance kapal sehingga di peroleh bahwa clearance kapal memerlukan banyak dokumen yang harus disiapkan dan diperiksa dengan teliti untuk menghindari kesalahan yang bisa menghambat kedatangan dan keberangkatan kapal.

Sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara di lokasi, sementara sumber data sekunder mencakup buku, jurnal, situs web, dan undang-undang terkait. Teknik analisis data melibatkan penyusunan informasi hasil wawancara secara tertulis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Profil Singkat Perusahaan PT. Jalur Niaga Nusantara.

PT. Jalur Niaga Nusantara adalah perusahaan pelayaran yang beroperasi sebagai pemilik kapal dan agen kapal. Berdiri sejak 1 Agustus 2020, perusahaan ini berkantor pusat di Sunter, Jakarta Utara. Dengan motto "*Carry & Care*," PT Jalur Niaga Nusantara bertujuan menyediakan jasa angkutan pelayaran terbaik di Indonesia. Visi perusahaan adalah menambah rute domestik dan internasional serta armada, sementara misinya fokus pada pengembangan SDM yang kompetitif. Saat ini, perusahaan memiliki 8 armada kapal milik dan 4 kapal charter, dengan layanan di rute domestik dan internasional. Selain itu, perusahaan juga beroperasi di bidang keagenan kapal dengan

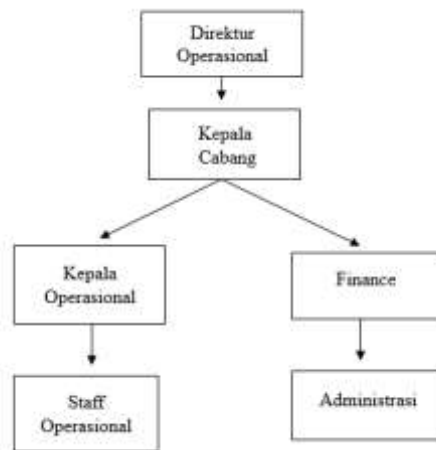
lokasi di Lolak, Sulawesi Utara, dan Bahodopi, Morowali, mengutamakan kinerja tepat waktu untuk kepuasan pelanggan.

Struktur Organisasi.

Struktur organisasi PT. Jalur Niaga Nusantara Cabang Inobonto dirancang untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan meningkatkan efisiensi serta produktivitas. Struktur ini didasarkan pada keahlian dan tugas masing-masing anggota, memungkinkan agen untuk merespons kebutuhan organisasi dengan lebih baik dan mencapai kinerja optimal dalam mencapai tujuan perusahaan.

Tabel 1.

Struktur organisasi PT. Jalur Niaga Nusantara Cabang Inobonto



Prosedur Kedatangan Kapal

Agen PT. Jalur Niaga Nusantara Cabang Inobonto melakukan persiapan sebelum kedatangan kapal di pelabuhan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Kapten Kapal menginformasikan estimasi waktu kedatangan (ETA) dan kebutuhan kapal kepada Agen.
- 2) Agen memantau ETA kapal secara rutin melalui sistem atau komunikasi langsung.
- 3) Setelah ETA pasti, Agen membuat dan mengirimkan Surat Permohonan Kedatangan/Keberangkatan Kapal (PKKK) kepada pihak terkait.

Berikut peran masing-masing pihak dalam kedatangan kapal di pelabuhan:

- a. KSOP/KUPP: Verifikasi data PKK dan terbitkan SPB.
- b. KKP: Terbitkan SPB Karantina, kontrol hama, dan penyakit.
- c. Pelindo: Fasilitasi pandu/tunda kapal, atur lalu lintas, dan biaya pelabuhan.

- d. *PT Conch North Sulawesi/Port*: Sediakan fasilitas dermaga dan bongkar muat, serta rencanakan tempat sandar.
 - e. Imigrasi: Periksa dokumen perjalanan kru.
 - f. Bea Cukai: Periksa kepatuhan bea cukai dan cegah barang terlarang.
Dokumen pendukung yang diperlukan termasuk surat ukur, sertifikat keselamatan kapal, dan surat persetujuan berlayar.
- 4) Setibanya kapal di perairan pelabuhan, agen kapal akan berkoordinasi dengan KUPP dan Kantor Kesehatan Karantina Kelas III Labuan Uki untuk pemeriksaan kapal sebelum sandar di dermaga.
 - 5) Staf agen kapal memeriksa kebutuhan kapal seperti bahan bakar, air bersih, dan perbekalan awak.
 - 6) Setelah dokumen dan kesehatan kapal diperiksa oleh KUPP dan KKP tanpa kendala, kapal siap bersandar di dermaga untuk bongkar/muat.
 - 7) Agen kapal berkoordinasi dengan Pelindo untuk memindahkan kapal dari tempat labuh ke dermaga.
 - 8) Agen mengirim dokumen kapal ke KUPP dan menyimpan Buku Kesehatan Kapal di Kantor Kesehatan Pelabuhan selama bongkar muat.
 - 9) Untuk kapal asing, pemeriksaan dilakukan oleh KSOP, Karantina Pelabuhan, Imigrasi, dan Bea Cukai.

Prosedur Keberangkatan Kapal.

Setelah menerima perkiraan waktu selesai bongkar muat, agen mengurus dokumen keberangkatan kapal.

- 1) Agen melengkapi dokumen seperti PKKK.
- 2) Mengajukan permohonan persetujuan berlayar ke KUPP dan Kantor Kesehatan Pelabuhan dengan melampirkan: Crew List, Master Sailing Declaration, Cargo Manifest, Buku Kesehatan Kapal dan Bukti Pembayaran PNBP.
- 3) Setelah dokumen lengkap dan sesuai, KUPP dan KKP menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang berlaku 1 x 24 jam.
- 4) Agen mengembalikan dokumen ke kapal untuk diperiksa oleh nakhoda.
- 5) Kapal siap berlayar, agen menghubungi Pelindo untuk mengoordinasikan pandu keluar dermaga.

Hambatan Dan Kendala Dalam Menangani Kedatangan dan Keberangkatan Kapal.

- 1) Jarak ± 1 jam dari Pelabuhan Conch North Sulawesi ke KUPP dan KKP Kelas III Labuan Uki meningkatkan waktu dan biaya operasional proses clearance.
- 2) Kelengkapan dan validitas dokumen kapal penting, karena dokumen yang hampir kedaluwarsa sering perlu diperpanjang.
- 3) Cuaca buruk menghambat bongkar/muat, membahayakan keselamatan pekerja, dan dapat merusak barang di kapal.
- 4) PT Jalur Niaga Cabang Inobonto hanya memiliki 2 pekerja, sehingga risiko ketidaktepatan dalam pengecekan dokumen meningkat saat melayani banyak kapal.

Solusi Dalam Menghadapi Hambatan Dan Kendala Dalam Menangani Kedatangan dan Keberangkatan Kapal.

- 1) Untuk mengatasi jarak Pelabuhan Conch North Sulawesi ke KUPP dan KKP, solusi seperti sistem clearance online atau membuka kantor perwakilan dekat pelabuhan dapat mengurangi waktu dan biaya perjalanan.
- 2) Masalah dokumen kedaluwarsa bisa diatasi dengan sistem digital untuk monitoring, pelatihan kru, kerjasama dengan otoritas, dan layanan perpanjangan online.
- 3) Mengatasi cuaca buruk saat bongkar/muat memerlukan monitoring cuaca, prosedur keselamatan ketat, dan komunikasi yang baik untuk menjaga keselamatan dan mencegah kerusakan barang.
- 4) Untuk mengatasi ketidaktepatan akibat kurangnya pekerja di PT Jalur Niaga Cabang Inobonto, dapat diterapkan pelatihan dokumen, perbaikan alur kerja, dan teknologi pengelolaan dokumen yang lebih efisien.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Prosedur kedatangan dan keberangkatan kapal melibatkan beberapa tahapan penting. Kapal melaporkan perkiraan kedatangan ke KUPP Kelas III Labuan Uki, Kantor Kesehatan Pelabuhan, dan PT Conch North Sulawesi. Saat tiba, kapal diarahkan ke dermaga untuk pemeriksaan dokumen, muatan, serta identitas awak dan penumpang oleh petugas pelabuhan, bea cukai, dan imigrasi. Setelah pemeriksaan

selesai, kapal diizinkan melakukan bongkar muat. Sebelum berangkat, kapal harus mendapatkan izin dari otoritas pelabuhan, sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 65 Tahun 2019.

Saran

Penulis menyarankan kepada PT Jalur Niaga Nusantara Cabang Inobonto dan instansi terkait untuk memperkuat hubungan dengan instansi pelabuhan guna memastikan kelancaran prosedur kedatangan dan keberangkatan kapal. Penerapan sistem Inaportnet oleh KUPP Kelas III Labuan Uki akan mempermudah proses clearance dokumen secara online. Agen diharapkan lebih sering berkoordinasi dengan kapal untuk memeriksa dan memperpanjang dokumen dan sertifikat yang kedaluwarsa. Selain itu, penambahan SDM di PT Jalur Niaga Nusantara Cabang Inobonto akan membantu mengelola proses operasional kapal dengan lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan dukungan yang diberikan dalam artikel berjudul "Peran Jasa Keagenan Dalam Menunjang Pelayanan Kapal Pada PT. Jalur Niaga Nusantara Cabang Inobonto." Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan informasi berharga yang memperkaya pemahaman mengenai peran penting jasa keagenan dalam pelayanan kapal.

DAFTAR REFERENSI

- A. Agus Tjahjono, D., Yasinta, D., & Tidarriski, L. M. (2023). Liferaft operating procedures as a support for crew safety in KM. Mulya Sentosa II. *Inland Waterways Journal*, 5(1). E-ISSN 2723-3642.
- Faturrahman. (2018). Analisis perlengkapan kantor bagian akuntansi pada PT. Pertamina. Menawan: *Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*. E-ISSN 3025-4728.
- Hendra, F. (2021). Memaksimalkan sistem manajemen keselamatan di tug boat Patra Tunda 4202. Karya tulis.
- International Convention for the Safety of Life at Sea (SOLAS) 1974.
- Miza, N. A., Anisya, H. D., Sarah, Y., Octavia, C., & Sauda, J. M. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. ISSN 2548-8201.

Murtadha, M. D., & Ratni, N. (2024). Analisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proses bunker kapal tunda (tug boat) di PT. Pelindo Marine Service. *Venus: Jurnal Publikasi Rumpun Ilmu Teknik*, 2(1), 184-199.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Pasal 1 ayat (34).